

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI
KELAS 2 SD MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF**

Ujang Jamaludin¹, Reksa Adya Pribadi², Kayla Anindya Zahra³

¹²³PGSD FKIP Universitas Sutitlan Ageng Tirtayasa

¹ujangjamaludin@untirta.ac.id ²reksapribadi@untirta.ac.id

2227200055@untirta.ac.id

ABSTRACT

Beginning reading is the initial process in reading learning activities that is trained with letters and syllables in low grade students. However, many students who are in grade II SD experience difficulties in learning to read at the beginning, because one of the efforts of researchers to improve early reading is to apply the use of letter card media to encourage student enthusiasm and interest. The research subjects to be studied are all students of Pasuluhan Elementary School. in grade 2, there are 26 children, consisting of 13 male students and 13 female students. The research design used the Classroom Action Researcher (CAR) model, there were several cycles in this study, each cycle having 4 components, namely planning, implementation, observation and reflection. the results of the practice of learning activities in cycle II with games using letter cards get an average value of 74.03 with an increase percentage of 76.9%, so the percentage of success of the data obtained has exceeded the expected success criteria of 70%.

Keywords: reading beginning, letter card media

ABSTRAK

Membaca permulaan adalah proses awal dalam kegiatan belajar membaca yang dilatih dengan huruf-huruf dan suku kata pada siswa kelas rendah. Namun banyak siswa yang duduk di kelas II SD mengalami kesulitan dalam belajar membaca permulaan, oleh karena upaya peneliti dalam meningkatkan membaca permulaan salah satunya ialah menerapkan penggunaan media kartu huruf guna mendorong semangat dan minat siswa, Subjek penelitian yang akan diteliti ialah seluruh siswa siswi SDN Pasuluhan di kelas 2 yang berjumlah 26 anak, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Desain penelitian ini menggunakan model Peneliti Tindakan Kelas (PTK), terdapat beberapa siklus pada penelitian ini, yang disetiap siklusnya memiliki 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. hasil dari praktik kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan permainan menggunakan kartu huruf ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 74,03 dengan prosentase peningkatan sebesar 76,9%, maka demikian presentase keberhasilan data yang diperoleh sudah melebihi kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu 70%.

Kata Kunci : membaca permulaan, media kartu huruf

A. Pendahuluan

Membaca permulaan adalah membaca yang dilatih dengan huruf-
proses awal dalam kegiatan belajar huruf dan suku kata pada kelas

rendah. Adapun menurut para ahli yaitu Sabarti Akhadiyah, dkk., (1993: 11), menjelaskan bahwa dalam mengajarkan kemampuan membaca di tahap permulaan menekankan pada pengembangan kemampuan membaca tingkat dasar. Antara lain kemampuan untuk dapat menyuarakan dari huruf, suku kata, dan kemudian kalimat yang ditampilkan dalam bentuk tulisan ke bentuk lisan. Maka dari itu membaca merupakan kegiatan untuk memahami simbol-simbol, lambang dan tulisan sebuah huruf dapat bermakna dan dipahami. Sehingga kemampuan membaca permulaan dibutuhkan perhatian dan pengawasan dari guru dan juga orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat As-Shiba'i, (2000:94) yang menyatakan seseorang dapat dikatakan mampu membaca permulaan dengan baik dan tepat apabila telah memiliki tiga syarat, sebagai berikut.

- (a) kemampuan membunyikan lambang- lambang tulis,
- (b) penguasaan kosa kata untuk memberi arti, dan
- (c) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa. dimana bunyi dan makna dapat dipahami oleh pembaca.

Idealnya kemampuan membaca dengan baik sudah dapat dipahami pada saat duduk di kelas II SD. Maka dari itu, siswa harus mulai belajar membaca supaya dapat membaca untuk belajar. Membaca adalah kegiatan sehari-hari yang sering kita lakukan secara sadar atau tidak sadar melalui penguraian pesan yang mengelilingi kita dalam berbagai bentuk (Reni Gustiawati, Darnis Arief, 2020). Karena membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dan siswi. Namun pada kelas II SD yang merupakan pondasi awal dalam memulai belajar membaca pada tahap selanjutnya, namun banyak siswa yang duduk di kelas II SD yang kesulitan dalam belajar membaca permulaan, oleh karena itu siswa dibutuhkan motivasi dan inovasi dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan siswa dalam membaca permulaan.

Pembelajaran di sekolah dasar kelas awal bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar baca-tulis- hitung (calistung), pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Arends (2012: 5) lalu kemampuan

literasi juga dapat berpakemampuan menyaring dan mengolah informasi sehingga dapat bermanfaat bagi diri manusia (Nurhasanah, 2016).

Berdasarkan masalah diatas, dan dilihat dari hasil observasi seperti yang dialami oleh kelas II di SDN Pasuluhan, Kabupaten Serang. Mengalami kesulitan pada membaca permulaan, dimana siswa banyak yang belum mengerti huruf-huruf abjad, siswa tidak memahami bacaan teks pada buku, pada saat membaca masih banyak yang terbata-bata ketika sedang mengeja, ada beberapa siswa yang masih tidak bisa membedakan huruf, kurangnya ketertarikan pada saat pembelajaran membaca dan mengenal huruf, siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran, lalu guru tidak dilakukan penggunaan media pembelajaran, serta berbagai upaya guru yang dilakukan dalam memberi pengetahuan dan pelatihan dalam membaca, namun masih tertinggal dari keinginan pencapaian yang diharapkan.

Hal ini karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi membaca permulaan, menurut Lamb dan Arnold, (Rahim, 2009: 16) ialah faktor fisio- logis, intelektual, lingkungan, dan psi- kologis. Faktor Fisiologis

mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neuro- logis, dan jenis kelamin. Faktor Intelek- tual, Istilah intelegensi didefinisikan oleh Henz (Rahim, 2009: 17) sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat. Faktor Lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa.

Upaya peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan belajar siswa dalam keterampilan membaca permulaan untuk melatih agar terbiasa dan gemar dalam membaca sejak dini, yaitu menerapkan penggunaan media flash card guna mendorong semangat dan minat siswa, dengan memperhatikan huruf dalam kelancaran dan menghafal serta membaca nyaring dengan baik.

Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu yang digunakan sebagai alat bantu untuk belajar membaca anak dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu, menurut (Hasan, 2009).

Media kartu huruf adalah media pembelajaran dalam bentuk

kartu yang di dalamnya terdapat gambar huruf. Huruf- huruf yang terdapat dalam kartu tersebut dapat dibuat dengan menggu- nakan tangan atau foto, atau hasil ceta- kan komputer yang digunting dan di- tempelkan pada kartu tersebut (Muham- mad Irkham, 2010:88).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil dari penerapan dan perkembangan dalam penggunaan media kartu huruf guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas II di SDN Pasuluhan, Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Muslich, 2010:08), Penelitian Tindakan Kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Metode penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil yang diperoleh dari pengamatan perubahan perilaku dan perubahan dari faktor-faktor yang menyebabkan adanya tindakan ini, jika tidak

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul “peningkatan keterampilan membaca permulaan kelas 2 menggunakan media kartu huruf di SDN Pasuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk upaya yang diharapkan menjadi solusi pada kegiatan belajar dan mengajar.

memuaskan atau dibawah target, maka dilaksanakan siklus kedua.

Subjek penelitian yang akan diteliti ialah seluruh siswa siswi SDN Pasuluhan di kelas 2 yang berjumlah 26 anak, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Pada tahun ajaran 2022/2023 semester 1.

Desain penelitian ini menggunakan model siklus menurut Kemmis & Taggart, yaitu dimana terdapat beberapa siklus pada penelitian ini, yang disetiap siklusnya memiliki 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Menggunakan tindakan siklus secara kolaboratif maupun partisipatif.

Instrumen dalam pengumpulan data ini berupa lembar observasi guru, siswa, dan tes unjuk kerja dan praktik kemampuan membaca permulaan. Dengan menggunakan rumus dalam

menentukan keberhasilan dari pada siswa sebagai berikut:
keterampilan membaca permulaan

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah persentase}}{\text{jumlah peroleh}} \times 100$$

Indikator keberhasilan ini adalah dilihat dari hasil meningkatnya kemampuan membaca permulaan siswa yaitu dapat menyebutkan huruf-huruf abjad dari A-Z dengan baik, mampu membaca kata, dan mengeja bacaan dengan lancar dan jelas secara individu apabila dapat memperoleh nilai sesuai KKM yang

ditetapkan yaitu 70. Sedangkan target tercapainya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan persentase rata-rata nilai sebanyak 70% dari jumlah siswa mengalami hasil kemampuan membaca permulaan maka penelitian ini dianggap selesai dan tuntas.

C. Hasil Penelitian dan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Pasuluhan, maka peneliti memperoleh data-data untuk mengetahui tujuan yang akan dicapai, yaitu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN Pasuluhan. Hasil penelitian data yang diperoleh tes awal pada pertemuan pertama sebelum dilaksanakan siklus dilakukan wawancara kepada guru dan melihat data buku hasil penilaian pada siswa kelas 2 SDN Pasuluhan Pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan pra siklus ini tidak

Pembahasan

berhasil karena siswa belum mencapai indikator kemampuan membaca permulaan yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata persentase sebesar 64,5% dari 26 siswa tidak tuntas, dan mendapat nilai rata-rata sebesar 35,5% dari 26 siswa yang tuntas hanya 8 orang, secara keseluruhan siswa pada pra tindak membaca permulaan mencapai nilai rata-rata sebesar 61,73 dan persentase 30,7. Hasil kemampuan membaca permulaan siswa dikumpulkan melalui lembar observasi dengan berpatokan pada lima aspek, yaitu ketepatan

menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kejelasan suara, dan kelancaran membaca (Dibia, dkk,2005:102).

Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar dengan menyiapkan media pembelajaran menggunakan flash card dan buku huruf abjad.

Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti melihat keadaan siswa pada saat di kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan mengucapkan salam.
- c. Peneliti menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- d. Peneliti melakukan pembahasan ulang kepada siswa dengan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- e. peneliti menyiapkan kartu huruf alphabet dan kartu kata atau disebut flash card beserta kertas sebagai bahan pembelajaran
- f. peneliti menjelaskan dan mengenalkan huruf abjad dari A-Z
- g. peneliti meminta siswa untuk menjawab tebakan huruf yang

ditunjukkan oleh peneliti

h. siswa menuliskan sebuah huruf yang telah disebutkan oleh peneliti dengan benar, yang akan dituliskan oleh siswa di sebuah kertas.

i. siswa menebalkan huruf

j. siswa mengambil kartu kata yang sesuai dan benar dari arahan peniliti yang sudah di sebutkan oleh peneliti sebelumnya.

k. peneliti mengetes kelancaran membaca siswa dengan menggunakan buku membaca huruf abjad

l. lalu peneliti melakukan kegiatan penutup dengan bernyanyi huruf abjad bersama-sama

Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pra siklus, memiliki beberapa kendala yang dihadapi sebagai perbaikan yang digunakan untuk acuan pelaksanaan tindakan pada siklus I mengenai proses pembelajaran yaitu siswa belum memiliki ketertarikan terhadap pelajaran membaca, lemahnya konsentrasi siswa, dalam pembelajaran berlangsung siswa sulit untuk diatur, masih banyak siswa yang suka berkeliling didalam kelas dan bermain bersama teman temannya sehingga membuat kurang fokus dan tidak memperhatikan,

kurangnya media dan alat yang digunakan oleh peneliti, keterbatasan waktu dalam pembelajaran. peneliti belum melihat adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran yang akan berdampak kepada hasil praktik membaca permulaan. Oleh karena itu dari proses pembelajaran dibutuhkan revisi perbaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran sebagai refleksi menuju perubahan untuk tercapainya ketuntasan yang sudah ditetapkan pada indikator pencapaian.

Refleksi

Pada awal pertemuan siklus 1 terjadi peningkatan membaca permulaan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media flash card sebagai alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan persentasi ketuntasan yang mencapai nilai rata-rata sebesar 54% dengan jumlah 18 siswa yang belum tuntas dari 26 siswa, sedangkan yang mencapai ketuntatan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 41,1% dengan jumlah 14 siswa yang belum tuntas

dari 26 siswa, dan 59,9% dengan jumlah 12 siswa yang sudah tuntas dari 26 siswa. untuk secara keseluruhan siswa hasil dari praktik kegiatan pembelajaran dengan permainan menggunakan kartu huruf ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 64,65 dan persentase 46,15 sehingga terjadi perbandingan peningkatan dari pra siklus sebelum dilaksanakan penggunaan media kartu huruf. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa yang tidak bisa membaca sudah dapat mengeja huruf 2 kata dengan lancar dan jelas, seperti contoh “ba,bi,bu,be,bo”, siswa sudah mampu menyusun kata dengan benar meskipun pada proses penyusunan membutuhkan waktu yang lama dan sedikit rusuh, penggunaan media kartu huruf meningkatkan motivasi semangat belajar siswa sehingga lebih menyenangkan karena terdapat permainan dalam pembelajaran belajar membaca permulaan.

Tabel 1. hasil perkembangan praktik membaca permulaan siklus 1 SDN Pasuluhan

aspek	data awal	siklus 1
Rata-rata nilai	61,73	67,11
jumlah peserta didik yang tuntas	8	12
jumlah peserta didik yang tidak tuntas	18	14

persentase hasil ketuntasan (%)	35,5%	59,9%
persentasi hasil tidak tuntas (%)	64,5%	40,1%

Kemudian pada siklus II tahap kegiatan sama dengan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, hanya saja yang membedakan adanya perbaikan penilaian untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca.

skor rata-rata pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 18,44% dengan jumlah 6 siswa yang tidak tuntas dari 26 siswa, dan 81,56% dengan jumlah 20 siswa yang tuntas dari 26 siswa. untuk secara keseluruhan siswa hasil dari praktik.

kegiatan pembelajaran dengan permainan menggunakan kartu huruf

ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 74,03 dengan prosentase peningkatan sebesar 76,9%, maka demikian presentase keberhasilan data yang diperoleh sudah melebihi kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu 70%.

Hasil perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf ini mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca permulaan pada anak usia dini khususnya pada kelas 2 di SDN Pasuluhan. Hal ini dapat dilihat dari table hasil ketuntasan belajar membaca permulaan pada siklus II:

Tabel 2. hasil perkembangan praktik membaca permulaan siklus 1
SDN Pasuluhan

aspek	data awal	siklus 1	siklus II
Rata-rata nilai	61,73	67,11	74,03
jumlah peserta didik yang tuntas	8	12	20
jumlah peserta didik yang tidak tuntas	18	14	6
persentase hasil ketuntasan (%)	35,5%	59,9%	81,56%
persentasi hasil tidak tuntas (%)	64,5%	40,1%	18,44%

Keberhasilan pembelajaran dengan bermain kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa sesuai dengan pendapat Hurlock (1988;45). Hurlock mengatakan bahwa bermain memberikan rasa senang. Rasa senang menimbulkan minat, minat membuat siswa termotivasi. Secara tidak langsung bermain memberikan motivasi pada siswa untuk belajar tentang huruf dan konsepnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slamet Suyono (2008;78) dengan bermain siswa menyukai belajar dan sekolah. Siswa akan merasa senang ketika mereka diajak bermain karena bermain memberikan rasa yang menyenangkan. Pengalaman yang menyenangkan membuat siswa mengingat konsep huruf dan lambangnya. Penguatan dalam bentuk pujian juga memberi peluang pada siswa untuk menetapkan konsep yang dimiliki. Semakin banyak pujian yang diberikan pada siswa, maka siswa akan semakin mengingat hal tersebut sebagai pengalaman belajar.

dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan membaca permulaan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan media kartu huruf dan buku membaca huruf abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 di SDN Pasuluhan. Dengan menggunakan media tersebut media alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa karena membuat pembelajaran juga tidak mudah membosankan, Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa tersebut dapat dilihat dari hasil akhir siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Hasil perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf ini mampu memberikan dampak positif kepada siswa yang berguna untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca permulaan pada anak usia dini khususnya pada kelas 2 di SDN Pasuluhan.

D. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Muhyidin, Odin Rosidin. 2018. *METODE PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DI KELAS AWAL*. JPSP Vol 4. No 1. Hal 31
- Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani. 2018. *IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS SUNGAI MIAI BANJARMASIN*. JPSP Vol 4. No 1. hal 16
- Wahyu Bagja Sulfemi, Hilga Minati. 2018. *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3 SD MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DAN MEDIA GAMBAR SERI*. Vol 4. No 2. Hal 229
- Rika Mulyati, Rini Herminastiti, dkk. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan melalui Media Papan Literasi Air*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III. hal 35
- Jamilah. 2021. *PEMANFAATAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SDN AJUNG 02 KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER*. Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan e-issn 2614-0578 Vol.19 No.2
- Budi Rahman, Haryanto. 2014. *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS I SDN BAJAYAU TENGAH* 2. Jurnal Prima Edukasia, Vol 2. No 2. Hal 128-130
- Yulita Kambu. *PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI 6 KLABLIM KOTA SORONG MELALUI MEDIA KARTU HURUF*. Jurnal PAPEDA, Vol 1. No 1. Hal 37-38
- Sumantri, Dewa Nyoman Sudana, dkk. (2017). *Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*. International Journal of Elementary Education. Vol 1. Hal 1-10.
- Farida Hasmi. 2017. *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 001 RIMBA SEKAMPUNG DUMAI*. Guru SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. VOLUME 7. NO. 4. Hal 424-426

- Wahyu Dwi Atmaja, Dwi Cahyadi Wibowo, dkk. 2021. *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 02 NANGA TEBIDAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015*. Vol 6. No 1. Hal 54-57
Latifah,
- Sa'odah. 2019. *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA VISUAL SISWA KELAS II MI FATAHILLAH CILEDUG KOTA TANGERANG*. Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.8 No.2. Hal 108-110
- Siwiyanti. 2022. *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS II SDLB NEGERI 2 YOGYAKARTA*. Jurnal Exponential. Vol 3. Nomor 1. Hal 320-322
- Moh. Farid Nurul Anwar, Antonius Alam Wicaksono, dkk. 2022. *Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*. Musamus Journal of Primary Education. Vol 5. No 1. Hal 57-64
- Umar Yampap, Suryadin Hasyda, dkk. 2021. *PENGUNAAN MEDIA KARTU SUKU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR*. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata. Vol 2. No 2. Hal 187-191.
- Fahrurrozi. 2016. *PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR*. Jurnal Ilmiah PGSD Vol 10. No 2. Hal 111-116
Siti Aisyah, Gusti Yarmi, dkk. 2020. *Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Vol 4. No 3. Hal 638-64